

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Gambaran Umum Desa Troso

Kabupaten Jepara merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang berada pada bagian utara dari pulau Jawa. Di Kabupaten Jepara terdapat berbagai usaha kecil yang berupa kerajinan. Diantaranya adalah kerajinan tenun, meubel, keramik, konveksi, rotan, monel, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Usaha tenun yang ada dikawan Jepara terdapat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yang merupakan sentra kain tenun. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang Desa Troso dan usaha tenun yang ada di sana penulis akan memberikan sedikit gambaran tentang Desa Troso. Sedangkan demografi dan monografi Desa Troso sendiri sebagai berikut:

1) Letak Desa Troso

Desa Troso berada dikawasan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, yang terletak pada ketinggian tanah sekitar 50m di atas permukaan laut sedangkan suhu udara Desa Troso cukup panas berkisar pada suhu 32 derajat selsius.

2) Batas Wilayah Desa Troso

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngabul.
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karang Randu dan Kaliombo.
- c) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngeling.
- d) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pecangaan Kulon dan Rengging.¹

3) Luas Wilayah Desa Troso

Desa Troso merupakan salah satu desa yang memiliki lahan yang cukup luas di kawasan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, luas wilayahnya yaitu 711,49 Ha dan 198 Ha lahan pertanian. Wilayah seluas itu terbagi menjadi 10 RW dan 83 RT.

¹ Hasil Dokumentasi Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. dikutip Tanggal 23 Desember 2023).

b. Sejarah UMKM Kain Tenun Troso

Proses perkembangan sentra industri tenun ikat di Desa Troso, menurut beberapa pengusaha tenun yang berhasil ditemui, bahwa kondisi usaha tenun di Desa Troso dari tahun ke tahun memang mengalami pasang surut. Pada tahun 1960an saat ATBM mulai membudaya di desa ini sampai tahun 1970an. Desa troso cukup dikenal sebagai produk tenun lurik, mori dan sarung ikat. Namun di akhir tahun 1970an kondisinya mulai mengalami kelesuan, sehingga banya pengusaha yang gulung tikar. Beberapa pengusaha kemudian mencari jalan keluar dengan mencoba berbagai jenis tenun ikat, dengan cara meniru produk-produk dari daerah lain. Dengan mengembangkan jenis tenun ikat yang baru ini, akhirnya di awal tahun 1980an unit-unit usaha tenun di Desa Troso dapat bangkit kembali. Walaupun jalan tidak selalu mulus, pada sekitar tahun 1985-1988 kondisi pasar tenun mengalami kelesuan, sehingga banyak pengusaha tenun mengalami penurunan penjualan. Menurut Bapak Abdul Basyir kelesuan itu tidak hanya terjadi di Desa Troso saja, tetapi meluas pada sentra-sentra tenun di seluruh Jawa Tengah, misalnya Pekalongan dan Klaten. Bahkan menimpa kawasan Pulau Bali yang selama ini merupakan pasar utama para pengrajin tenun Troso. Hambatan lainnya, produk-produk tenun tersebut di pasar bebas harus bersaing dengan berbagai produk tekstil lainnya yang banyak dihasilkan oleh Alat Tenun Mesin (ATM).

Pada awal tahun 80an, industri Tenun Troso sampai mengalami kebangkitan unit-unit usaha di pedesaan sempat tumbuh kembali. Produksi tenun tradisional Troso muncu; kembali di pasaran. Namun hal ini tidak berlangsung lama. Periode sulit mulai menghampiri lagi industri tenun ini sekitar tahun 1985-1988. Kondisi pasar lesu dan banyak pengusaha tenun mengalami kebangkrutan kembali.

Sampai akhirnya Gubernur Jawa Tengah yang menjabat pada waktu itu turun tangan demi menghadapi masalah ini. Lewat Surat Keputusan Gubernur No: 025/219/1988, yang isinya adalah mewajibkan seluruh pegawai pemerintah dan jajarannya di lingkungan propinsi Jawa Tengah untuk memakai produk tenun setiap hari Jumat. Upaya ini terbukti berhasil mendongkrak konsumsi masyarakat dan produksi tenun di Jawa Tengah, terutama di Troso sebagai pusat produksi tenun di Jawa Tengah. Para pengusaha tenun pun kembali bergairah mengembangkan usahanya.

Setelah mengalami titik balik tersebut, industri Kain Tenun Troso terus mengalami perkembangan. Salah satu puncak produksinya adalah pada tahun 2009. Saat itu adalah masa-masa itu di Indonesia, salah satu kandidat Capres dari Partai democrat, yaitu Bapak Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) ikut mempopulerkan Kain Tenun Troso dengan memakai dan mengenakannya selama musim kampanye. Tak butuh waktu lama, gaun Kain Tenun Troso menggema di Seantero Nusantara. Produksi Tenun Troso meningkat sangat pesat saat itu. Selanjutnya demi menghormati beliau, motif Kain Tenun Troso yang dipakainya itu disebut sebagai motif SBY.

Tak berhenti sampai disitu, kepopuleran Tenun Troso bahkan sampai ke telinga dunia Internasional. Salah satu Presiden Negara adidaya, Amerika Serikat, yaitu Barack Obama dikenal sebagai salah satu pengagum kain ini. Beliau bahkan memakainya saat upacara resmi kenegaraan. Hal ini membuka mata dunia akan keindahan Kain Tenun Troso. Motif kain tenun yang dipakai Barack Obama waktu itu kemudian diberi nama motif Obama.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang sangat tinggi, maka para pengusaha tenun banyak yang memodifikasi alat-alat tenun mereka dengan menggunakan alat listrik, hal ini dimaksudkan supaya hasil produksinya meningkat dan juga kualitasnya lebih baik. Selain itu, pelaku UMKM yang bergerak di bidang Tenun Ikat Troso bertambah, sehingga kebanyakan profesi warga Troso yang semulanya petani mulai berpindah ke pelaku UMKM Tenun Ikat di Desa Troso.

UMKM Tenun Ikat Troso terus berkembang pesat dari waktu ke waktu. Dan usaha ini menciptakan lapangan kerja bagi warga Desa Troso dan sekitarnya. Hingga Desa Troso mendapatkan sebutan kawasan sentra industri kerajinan tenun ikat Troso. Pemerintah Desa Troso berharap supaya usaha tenun ikat Troso dapat berkembang terus menerus hingga dapat mengurangi jumlah angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian di Desa Troso.

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan pecangaan kabupaten Jepara. Dalam penelitian ini dipilih UMKM tenun ikat sebagai populasi dari responden karena diharap mereka sudah mempunyai pengetahuan tentang penelitian ini dan dapat membantu memberikan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus mengacu dalam jurnal yaitu UMKM ekonomi kreatif populasi yang sudah diketahui sebelumnya menjadi sampel. Saat ini jumlah UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara. Semua UMKM tenun ini akan dijadikan responden.

Responden diminta untuk menjawab kuesioner yang berisi identitas responden, serta memberi tanggapan responden mengenai indicator variabel yang berkaitan dalam penelitian ini modal, sumber daya manusia dan teknologi terhadap tingkat daya saing yang kemudian akan dijelaskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Tanggapan tersebut dinilai oleh responden dengan skala likert.

Analisa ini dinyatakan dalam bentuk tabel dari karakteristik responden. Analisa karakteristik responden digunakan untuk menelaah apakah ada perbedaan dalam penelitian atau tidak. Karakteristik responden yang digunakan riset ini berdasarkan dengan jenis kelamin, usia dan pendidikan. Analisa deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang bersumber dari subjek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam melihat karakteristik responden yang didapat.

a. Responden Berdasar Jenis Kelamin

Dibawah merupakan data responden berdasar jenis kelamin, yakni:

**Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin**

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Laki-Laki | 51 | 51.0 | 51.0 | 51.0 |
| Valid Perempuan | 49 | 49.0 | 49.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan tabel 4.1 bisa dilihat jika jumlah responden berjumlah 100 individu yang mencakup 51 individu / 51,0% responden pria serta 49 individu / 49,0% responden wanita. Hal tersebut menunjukkan di penelitian jumlah responden mayoritas Laki-Laki memiliki jumlah persentase sebanyak 51,0%. Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM paling banyak adalah berjenis kelamin Laki-Laki, karena Laki-Laki untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam rumah tangga.

b. Usia Responden

Dibawah merupakan data responden berdasar usia, yakni:

Tabel 4.2 Berdasarkan Usia

Usia

| | Frevquency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 21-30 tahun | 24 | 24.0 | 24.0 | 24.0 |
| 31-40 tahun | 13 | 13.0 | 13.0 | 37.0 |
| 41-50 tahun | 28 | 28.0 | 28.0 | 65.0 |
| 51-60 tahun | 33 | 33.0 | 33.0 | 98.0 |
| 61-70 tahun | 2 | 2.0 | 2.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan tabel 4.2 bisa diketahui jika jumlah responden berjumlah 100 orang yang terdiri dari umur responden 21-30 tahun berjumlah 24 orang atau 24,0%, umur 31-40 tahun berjumlah 13 orang atau 13,0%, umur 41-50 tahun berjumlah 28 orang atau 28,0%, umur 51-60 tahun berjumlah 33 orang atau 33,0%, sedangkan umur 61-70 tahun berjumlah 2 orang atau 2,0%. Dapat disimpulkan pelaku UMKM paling banyak adalah yang berumur 51-60 tahun, dikarenakan informasi perintis awal UMKM tenun Troso.

c. Pendidikan Responden

Dibawah yakni data responden berdasar pendidikan paling akhir, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Berdasarkan Pendidikan Pendidikan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SMP | 8 | 8.0 | 8.0 | 8.0 |
| SMA | 85 | 85.0 | 85.0 | 93.0 |
| Perguruan Tinggi | 7 | 7.0 | 7.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 100 responden UMKM dengan jenjang pendidikan terakhir SMP sejumlah 8 orang atau 8,0%, UMKM dengan jenjang pendidikan terakhir SMA sejumlah 85 orang atau 85,0%, dan UMKM dengan jenjang pendidikan terakhir sejumlah 7 orang atau 7,0%. Hal ini menandakan bahwa mayoritas pendidikan terakhir pelaku UMKM paling banyak adalah SMA, dikarenakan SMA tingkat pendidikan dan sejak kecil membantu usaha orang tuanya maka tingkat SMA sudah cukup untuk bekal berusaha.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji ini dipakai guna mengetahui validnya sebuah kuesioner. Validitas yakni suatu patokan yang membuktikan kendala ataupun kesahihan sebuah instrument. Apabila instrument kurang valid dapat membuktikan bahwa validitas tersebut kecil.² Uji validitas ditentukan dengan cara melihat antara r hitung dengan r tabel untuk kemudian dilakukan perbandingan dan dengan melihat nilai alpha 0,05. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid. Namun apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.³ Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan r tabel dengan nilai alpha 0,05 serta diketahui $df = n-2$, maka df pada penelitian ini yaitu $100-2 = 98$, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,1966. Uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan

² Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif.*

³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proses IBM SPSS 19,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). 53.

SPSS. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing instrument:

1) Variabel Modal (X1)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Modal (X1)

| No. | Item | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|-----|------|---------|----------|------------|
| 1. | X.1 | 0,1996 | 0,619 | Valid |
| 2. | X.2 | 0,1996 | 0,729 | Valid |
| 3. | X.3 | 0,1996 | 0,765 | Valid |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Sesuai dengan tabel 4.1 diatas untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan $(df) = n-2$, $(df) = 100-2 = 98$ memiliki nilai signifikan 0,05. Sehingga diperoleh angka dari r tabel sejumlah 0,1966. Berdasarkan tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan yakni dari masing-masing item pernyataan modal mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid.

2) Variabel Sumber Daya Manusia (X2)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sumber Daya Manusia (X2)

| No. | Item | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|-----|------|---------|----------|------------|
| 1. | X.1 | 0,1996 | 0,541 | Valid |
| 2. | X.2 | 0,1996 | 0,616 | Valid |
| 3. | X.3 | 0,1996 | 0,675 | Valid |
| 4. | X.4 | 0,1996 | 0,705 | Valid |
| 5. | X.5 | 0,1996 | 0,777 | Valid |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Sesuai dengan tabel 4.2 diatas untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel menggunakan $(df) = n-2$, $(df) = 100-2 = 98$ memiliki nilai signifikan 0,05. Sehingga diperoleh angka dari r tabel sejumlah 0,1966. Berdasarkan tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan yakni dari masing-masing item pernyataan sumber daya manusia mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid.

3) Variabel Teknologi (X3)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi (X3)

| No. | Item | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|-----|------|---------|----------|------------|
| 1. | X.1 | 0,1996 | 0,708 | Valid |
| 2. | X.2 | 0,1996 | 0,638 | Valid |
| 3. | X.3 | 0,1996 | 0,599 | Valid |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Sesuai dengan tabel 4.3 diatas untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel menggunakan $(df) = n-2$, $(df) = 100-2 = 98$ memiliki nilai signifikan 0,05. Sehingga diperoleh angka dari r tabel sejumlah 0,1996. Berdasarkan tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan yakni dari masing-masing item pernyataan teknologi mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid.

4) Variabel Daya Saing (Y)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Daya Saing (Y)

| No. | Item | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|-----|------|---------|----------|------------|
| 1. | Y.1 | 0,1996 | 0,186 | Valid |
| 2. | Y.2 | 0,1996 | 0,361 | Valid |
| 3. | Y.3 | 0,1996 | 0,726 | Valid |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Sesuai dengan tabel 4.4 diatas untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan $(df) = n-2$, $(df) = 100-2 = 98$ memiliki nilai signifikan 0,05. Sehingga diperoleh angka dari r tabel sejumlah 0,1996. Berdasarkan tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan yakni dari masing-masing item pernyataan daya saing mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sering diartikan sebagai konsistensi, kestabilan, ketepatan, serta kepercayaan. Alat ukur penelitian mempunyai nilai reliabilitas besar apabila hasil dari tes itu mempunyai hasil yang konsistensi pada suatu hal yang diukur. Guna melakukan pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Pada penelitian ini sebuah variabel dapat dinyatakan reliable apabila menunjukkan nilai *cronbach's alpha*. Pada penelitian ini sebuah variabel dapat dinyatakan reliable apabila menunjukkan nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini:

1) **Modal (X1)**

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .776 | 4 |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 diatas memperoleh hasil nilai *cronbach's alpha* 0,776 yang artinya lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal dinyatakan valid uji reliabilitas dan dikatakan data normal.

2) **Sumber Daya Manusia (X2)**

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sumber Daya

Manusia (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .764 | 6 |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 diatas memperoleh hasil nilai *cronbach's alpha* 0,764 yang artinya lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sumber daya manusia dinyatakan valid uji reliabilitas dan dikatakan data normal.

3) **Teknologi (X3)**

Tabel 4.10 Hasil Uji Realibiltas Variabel Teknologi (X3)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .732 | 4 |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.8 diatas memperoleh hasil nilai *cronbach's alpha* 0,732 yang artinya lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi dinyatakan valid uji reliabilitas dan dikatakan data normal.

4) Daya Saing (Y)

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Saing (Y)
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .497 | 4 |

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.9 diatas memperoleh hasil dari nilai *cronbach alpha* 0,497 yang artinya lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel daya saing dinyatakan valid uji reliabilitas dan dikatakan data normal.

Dari penyajian data pada tabel dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga variabel X1, X2, X3, dan Y dapat dikategorikan “reliable”.

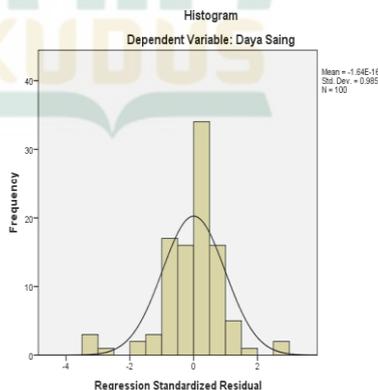
c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan guna melihat nilai residu yang terdapat di penelitian yang mempunyai distribusi normal ataupun tidak.

Berdasar penelitian memakai uji *Kolmogrov-Smirnov* memiliki kriteria pengujiannya apabila nilai probability sig 2 tailed > 0,05, maka distribusi data dapat dikatakan data normal, sedangkan apabila nilai probability sig 2 tailed < 0,05, maka dapat dikatakan tidak normal.⁴ Berikut ini hasil dari uji normalitas yang akan ditunjukkan ditabel berikut:

Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas



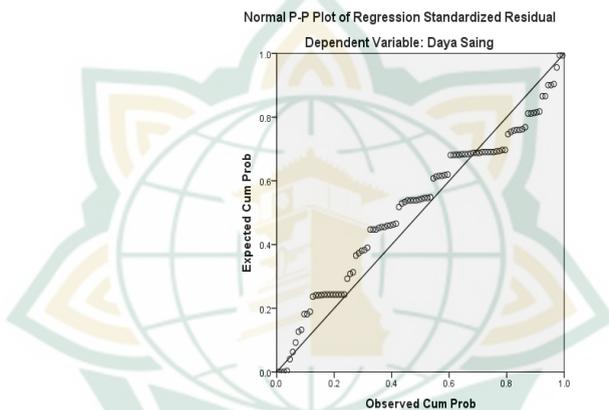
Sumber: *Data Primer yang diolah peneliti, 2023.*

⁴ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif.*

Dari histogram diatas, diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal yang ditunjukkan apabila garis membentuk gunung maka bisa dikatakan normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot sebagai berikut. Dari tabel dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal ketika adanya titik-titik pada gambar menyebar mendekati (berdekatan) atau mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 4.2 Grafik P-Plot



Sumber: *Data Primer yang diolah peneliti, 2023.*

Dari grafik diatas, diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan menyebarnya titik-titik di sekitar sumbu mengikuti arah garis lurus.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.63099449 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .126 |
| | Positive | .100 |
| | Negative | .126 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.265 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .082 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Data Primer yang diolah peneliti, 2023.*

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa hasil tes *One-Sample-Kolmogrove-Smirnov-Test*. Test dengan nilai signifikan 0,082 maka dapat disimpulkan uji normalitas terdistribusi normal karena nilai signifikan lebih dari 0,05.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk mengukur apakah model regresi ada perbedaan *variance* dari residual antar observasi.⁵ Pada penelitian memakai uji park gleyser, akan terjadi heteroskedasitas jika nilai dari probabilitas mempunyai nilai signifikansi dibawah 0,05, sedangkan bila nilai dari probabilitas mempunyai nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 artinya tidak akan ada heteroskedastisitas.⁶ Dibawah ini hasil pengujian heteroskedasitas yang akan ditunjukkan ditabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig |
| | | B | Std.Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .143 | .553 | | .268 | .789 |
| | Modal | .178 | .020 | .431 | 9.070 | .000 |
| | Sumber Daya Manusia | .445 | .025 | .837 | 17.558 | .000 |
| | Teknologi | .357 | .033 | .458 | 10.745 | .000 |

a. Dependent Variabel : Daya Saing pada UMKM

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Dari tabel 4.10 diatas dapat dituliskan bahwa variabel modal memiliki nilai sig 0,000, variabel sumber daya manusia memiliki nilai sig 0,000, dan variabel teknologi memiliki nilai sig 0,000 nilainya melebihi 0,05 yang artinya data terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas.

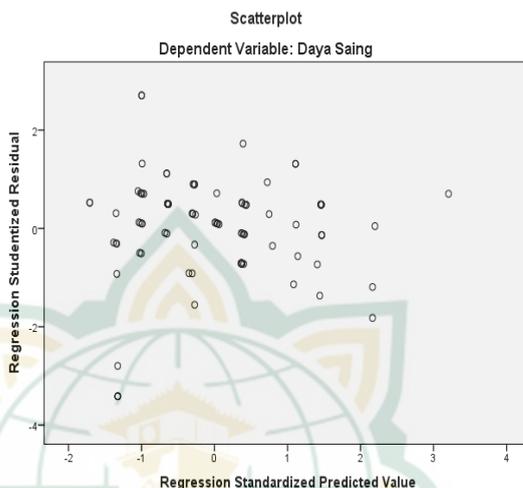
Deteksi Heteroskedastisitas bisa dikerjakan dengan menggunakan metode *Scatter Plot* yang memplotkan nilai dari ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Apabila grafik tidak memiliki pola tertentu,

⁵ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proses IBM SPSS 19.*

⁶ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif.*

berarti model yang didapatkan adalah baik. Hasil dari uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot



Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan hasil dari grafik scatterplot yang ada dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ditemukan adanya beragam pola titik-titik yang menyebar dibawah angka nol pada garis sumbu Y. Pola ini menandakan tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi sehingga model regresi bisa dimanfaatkan dalam menganalisis bagaimana pengaruh modal, sumber daya manusia, dan teknologi terhadap tingkat daya saing.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas berguna mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen. Dalam penelitian ini jika koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,5 hal ini tidak adanya permasalahan dalam multikolonieritas, serta apabila nilai VIF < 10 atau mempunyai nilai korelasi > 0,1, hal ini bisa dinyatakan tidak ada permasalahan multikolonieritas pada suatu model regresi.⁷ Berikut ini hasil uji multikolonieritas yang akan ditunjukkan di tabel berikut:

⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif.*

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|---------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Modal | .779 | 1.284 |
| | Sumber Daya Manusia | .773 | 1.294 |
| | Teknologi | .966 | 1.035 |

a. Dependent Variabel : Daya Saing pada UMKM

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan hasil uji dalam tabel 4.11, variabel modal mempunyai nilai tolerance 0,779 dan nilai VIF 1.284, variabel sumber daya manusia mempunyai nilai tolerance 0,773 dan nilai VIF 1.294, dan variabel teknologi memiliki nilai tolerance 0,966 dan nilai VIF 1.035. Ketiga variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Maka bisa ditarik kesimpulan yakni data terbebas dari gejala multikolonieritas.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel Modal, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi terhadap Tingkat Daya Saing. Dari hasil pengujian didapatkan hasil:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Regresi

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .143 | .533 | | .268 | .789 |
| | Modal | .178 | .020 | .431 | 9.070 | .000 |
| | Sumber Daya Manusia | .445 | .025 | .837 | 17.558 | .000 |
| | Teknologi | .357 | .033 | .458 | 10.745 | .000 |

a. Dependent Variable : Daya Saing pada UMKM

Sumber: *Data Primer yang diolah peneliti, 2023.*

Sesuai dengan tabel 4.12 diatas didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 0,143 + 0,178 X_1 + 0,445 X_2 + 0,357 X_3$$

Dari persamaan diatas pada variabel-variabel yang memberikan pengaruh terhadap Daya Saing (Y), dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta a sebesar 0,143 artinya jika variabel modal, sumber daya manusia, dan teknologi adalah bernilai nol, maka besarnya daya saing adalah 0,143.
- b) Nilai koefisien variabel modal (X1) sebesar 0,178 yang dapat diartikan jika variabel modal dinaikkan tiap satu-satuan, maka daya saing (Y) akan meningkat sebesar 0,178.
- c) Nilai koefisien variabel sumber daya manusia (X2) sebesar 0,445 yang dapat diartikan jika variabel sumber daya manusia dinaikkan tiap satu-satuan, maka daya saing (Y) akan meningkat sebesar 0,445.
- d) Nilai koefisien variabel teknologi (X3) sebesar 0,357 yang dapat diartikan jika variabel teknologi dinaikkan tiap satu-satuan, maka daya saing (Y) akan meningkat sebesar 0,357

2) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menerapkan variasi dari variabel dependen.⁸ Semakin tinggi atau semakin mendekati angka 1 maka koefisien determinasi akan semakin baik. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .912 ^a | .831 | .826 | .486 |

a. Predictors: (Constant), Modal, Sumber Daya Manusia, Teknologi.

b. Dependent Variable: Daya Saing

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Dari hasil koefisien determinasi diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0.826%. hal ini menunjukkan bahwa 82,6% Daya Saing (Y) dipengaruhi

⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.*

oleh faktor Modal (X1), Sumber Daya Manusia (X2), dan Teknologi (X3). Sisanya sebesar (100% - 82,6% = 17,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian.

3) Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji yang dipergunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh dari variabel X secara bersamaan terhadap variabel Y hal ini ditentukan dengan cara membandingkan antara f hitung dengan f tabel. Jika f hitung > f tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka H4 diterima sehingga variabel X secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel Y, begitupun sebaliknya. Untuk mengetahui besar f tabel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $f\text{ tabel} = F(k ; n-k)$, dimana k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah sampel, maka $F\text{ tabel} = (3; 100-3) = 3 ; 97$, sehingga didapatkan nilai F tabel = 2,70. Berikut adalah hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Regression | 112.068 | 3 | 37.356 | 157.882 | .000 ^b |
| 1 Residual | 22.714 | 96 | .237 | | |
| Total | 134.783 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Teknologi, Modal_X1, Sumber Daya Manusia

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Modal, sumber daya manusia, dan teknologi secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap daya saing.

H4 : Modal, sumber daya manusia, dan teknologi secara simultan memiliki pengaruh terhadap daya saing.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa F hitung > F tabel (157.882 > 2.70). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal, sumber daya manusia, dan teknologi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap daya saing. Sehingga H4 diterima dan H0 ditolak

4) Uji T (Parsial)

Uji statistik T dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel independen yang dengan

parsial untuk menjelaskan variabel tergantung.⁹ Dalam penelitian ini jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak serta H_a diterima sehingga maka hipotesis diterima serta jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima serta H_a ditolak sehingga hipotesis ditolak.¹⁰ Berikut ini hasil dari uji statistik T, yakni:

Tabel 4.18 Hasil Uji T

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .143 | .533 | | .268 | .789 |
| | Modal | .178 | .020 | .431 | 9.070 | .000 |
| | Sumber Daya Manusia | .445 | .025 | .837 | 17.558 | .000 |
| | Teknologi | .357 | .033 | .458 | 10.745 | .000 |

a. Dependent Variable : Daya Saing pada UMKM

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2023.*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa:

- a) Uji t modal terhadap daya saing
 Berdasarkan penghitungan tabel diatas menunjukkan nilai t hitung $9.070 > t$ tabel $1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima serta H_0 ditolak. Kemudian bisa ditarik kesimpulan variabel modal pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat daya saing.
- b) Uji t sumber daya manusia terhadap daya saing
 Berdasarkan penghitungan tabel diatas menunjukkan nilai t hitung $17.558 > t$ tabel $1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima serta H_0 ditolak. Kemudian bisa ditarik kesimpulan variabel sumber daya manusia pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat daya saing.
- c) Uji t teknologi terhadap daya saing
 Berdasarkan penghitungan diatas menunjukkan nilai t hitung $10.745 > t$ tabel $1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima serta H_0 ditolak.

⁹Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.*

¹⁰Priyatno, *Paham Analisis Data Dengan SPSS.*

Kemudian bisa ditarik kesimpulan variabel teknologi pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat daya saing.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Modal terhadap Tingkat Daya Saing pada UMKM Ekonomi Kreatif Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Hasil penelitian uji t membuktikan hasil variabel modal mempunyai nilai t_{hitung} sejumlah 9.070 memiliki nilai signifikansi 0,000. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $9.070 > 1,985$ maka H_1 diterima serta H_0 ditolak serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 9.070 yang dibawah nilai t_{tabel} yang sejumlah 1,985. Selain itu juga derajat signifikansi variabel modal sejumlah $0,000 < 0,05$. Kemudian bisa ditarik kesimpulan yakni variabel modal pengaruh positif dan signifikan pada tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

Modal merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan atau suatu usaha mulai dari berdiri sampai dengan beroperasi.¹¹ Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya pra investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap sampai dengan modal kerja. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha. Dalam operasionalnya modal terdiri dari beberapa indikator yang diantaranya, yakni modal sebagai syarat untuk usaha, memanfaatkan modal tambahan, dan besar modal.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel modal pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa besar kecilnya modal awal yang digunakan dijadikan patokan untuk memperlancar dan mengembangkan usaha dalam menghadapi daya saing pada UMKM tersebut. Hal ini dikarenakan bahan baku relatif naik bisa mempengaruhi sistem

¹¹ Wiratmo, *Pengantar Kewirastaan: Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*.

¹² Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaandan Kaliondo."

penjualan cenderung naik dan juga kreasi kita dalam mempromosikan produk, semakin tinggi modal kita semakin turun juga daya saing kita dan juga semakin besar pula resikonya. Modal merupakan sarana yang digunakan oleh para pelaku UMKM dalam memproduksi barang dan jasa yang dimiliki. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap UMKM atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi. Hal ini sebenarnya menjadi persoalan yang dihadapi oleh hampir semua pengusaha, karena untuk memulai usaha dibutuhkan pengeluaran sejumlah uang sebagai modal awal. Pengeluaran tersebut digunakan untuk membeli bahan baku yang mana bahan-bahan tersebut yang digunakan untuk operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan sejumlah output yang kemudian dapat dijual untuk mendapat sejumlah uang pengembalian modal dan keuntungan. Hampir seluruh UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara menggunakan modal sendiri pada saat memulai untuk menjalankan usaha. Seiring berjalannya waktu, untuk memperlancar usaha yang telah dijalankan, selain bergantung pada hasil keuntungan yang telah didapat, para UMKM ini juga menambah modal pinjaman dari pihak eksternal seperti bank dan koperasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yudi Irawan Abi, Tri Febrina Melinda, dan Desti Rupita Sari (2022) yang menyimpulkan bahwa modal pengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing.

2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Daya Saing pada UMKM Ekonomi Kreatif Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel sumber daya manusia (X_2) diketahui bahwa nilai t_{hitung} sejumlah 17.558 memiliki nilai signifikansi 0,000. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $17.558 > 1.985$ maka H_2 diterima serta H_0 ditolak serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sejumlah 17.558 yang dibawah nilai t_{tabel} yang sejumlah 1.985. Selain itu juga derajat signifikansi variabel sumber daya manusia sejumlah $0,000 < 0,05$. Kemudian bisa ditarik kesimpulan yakni variabel sumber daya manusia pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

Sumber daya manusia merupakan serangkaian proses dalam pengelolaan sumber daya termasuk semua orang yang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan

efisien. Manajemen sumber daya manusia merupakan sistem manajemen yang tepat dan efektif serta penerapan konsep organisasi untuk mencapai pemberdayaan SDM secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam operasionalnya sumber daya manusia terdiri dari beberapa indikator yang diantaranya yakni tugas kerja, kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, dan efektivitas biaya.¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel sumber daya manusia pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM terkendala dalam mencari sumber daya manusia (SDM) sehingga sulit memproduksi banyak, sempat juga dapat pesanan dari luar jumlahnya besar, sementara ditolak karena tidak mencukupi karyawan, banyak pemuda tidak mau bekerja menjadi penenun sebab lebih tertarik bekerja di pabrik besar karena itu, pelaku UMKM kesulitan mencari karyawan tambahan. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan individu yang berharga dan sangat bermanfaat bagi UMKM untuk mewujudkan pencapaian tujuan sistem organisasi kewirausahaan. Tentu saja, sumbangan ini merupakan hasil dari produktivitas kerja pada posisi yang mereka pegang. Sumber daya manusia merupakan tenaga ahli yang bisa mengembangkan UMKM. Daya saing dapat juga dilihat dari kemampuan sumber daya manusianya mulai dari kemampuan, pengalaman, dan keterampilan dalam mengelola usahanya, karena itu sumber daya manusia pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratna Maulidiyah, Siti Saroh, dan Ratna Niken Hardati (2020) yang menyimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing.

3. Pengaruh Teknologi terhadap Tingkat Daya Saing pada UMKM Ekonomi Kreatif Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel teknologi (X_3) diketahui bahwa nilai t_{hitung} sejumlah 10.745 memiliki nilai signifikansi 0,000. Sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $10.745 > 1.985$ maka H_3 diterima serta H_0 ditolak serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sejumlah 10.745 yang mana kurang dari

¹³ Affandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep Dan Indikator)*.

t_{tabel} yang sebesar 1.985. Selain itu juga tingkat signifikansi variabel teknologi sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian bisa ditarik kesimpulan yakni variabel teknologi pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat daya pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

Teknologi menurut Iskandar Alisyahbana, teknologi adalah cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan bantuan alat dan akal untuk menghemat tenaga.¹⁴ Dan secara umum, teknologi dapat dimaknai sebagai hasil karya manusia untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi atau mempermudah kegiatan manusia dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manusia.¹⁵ Sedangkan informasi merupakan data yang sudah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi pengguna, yang dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi.¹⁶ Dalam operasionalnya teknologi terdiri dari beberapa indikator yang diantaranya yakni perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), pengguna (*user*).¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel teknologi pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara menurut salah satu faktor penting yang akan menentukan daya saing UMKM adalah teknologi informasi (TI). Hal ini dikarenakan kurangnya media promosi untuk pelaku UMKM tenun ikat Troso menggunakan promosi secara offline, sehingga pengrajin dan pedagang mengalami penurunan penjualan dan promosi mengalami kesulitan dikarenakan sebagian besar kegiatan manusia secara online, termasuk jual beli. Kemudian pelaku UMKM tenun ikat melakukan promosi secara online karena untuk menentukan produk harga sesuai dengan kondisi bahan baku yang semakin mahal. Sedangkan pelaku UMKM tenun ikat berkreasi untuk meningkatkan promosi secara online dan meningkatkan daya saing untuk berkembang. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkat kantransformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan

¹⁴ Erlisa Dwi Ananda, "Pemanfaatan Teknologi Informasi," <https://journal.unair.ac.id>, Diakses Pada Tanggal 28/09, no. Pukul (2023): 19.00.

¹⁵ Sunarminto, "Pertanian Terpadu Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional, Cetakan Kedua."

¹⁶ Kinoyo, "Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan Microsoft Sql Server."

¹⁷ Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*.

efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. UMKM dikatakan memiliki daya saing global apabila mampu menjalankan operasi bisnisnya secara reliable, seimbang, dan berstandar tinggi. Adeosun, et al (2009) berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan nilai positif bagi strategi manajemen yang terkait dengan aspek komunikasi, akses informasi, pengambilan keputusan, manajemen data dan *knowledge management* pada sebuah organisasi.¹⁸ Sedangkan usaha yang dalam operasionalnya menggunakan teknologi canggih seperti salah satunya computer atau mesin kasir sebagai alat pembayaran, lebih dapat menarik konsumen untuk berbelanja pada usaha tersebut, karena sistem pembayaran yang praktis dan cepat serta mengurangi tingkat kesalahan. Namun, pada beberapa usaha teknologi tidak menjadi tolak ukur ramai atau tidaknya konsumen. Meskipun pencatatannya secara manual menggunakan kertas toko grosir tersebut tetap ramai konsumen, karena pemilik usaha yakin jika karyawannya memiliki keahlian dalam sistem pencatatan secara manual dengan baik.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ni Nyoman Yuni Kariyani, dan Made Ary Meitriana (2022) yang menyimpulkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing.

4. Pengaruh Modal, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi terhadap Tingkat Daya Saing pada UMKM Ekonomi Kreatif Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Variabel independen pengujian F didapatkan F hitung senilai 157.882 dengan nilai sig 0,000. Dengan hasil ini dapat dijelaskan bahwasannya F hitung melebihi F tabel dengan skor $157.882 > 2.70$ serta skor sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwasanya hipotesis H0 ditolak serta H4 diterima yang memiliki arti bahwa variabel independen yakni modal, sumber daya manusia, dan teknologi secara bersamaan mempengaruhi daya saing secara signifikan pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara. Sehingga dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan 0,831 yang berarti bahwa 83,1% Daya Saing dipengaruhi oleh Modal, Sumber Daya

¹⁸ I.A. Adeosun, O., Adeosun, TH., and Adetunde, "Strategic Application Of Information and Communication Technology for Effective Service Delivery in Banking Industry," *Journal of Social Science* 5, no. (1) (2009): 47–51.

Manusia, dan Teknologi. Dan 16,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudi Irawan Abi, Tri Febrina Melinda, dan Desti Rupita Sari (2022), Ratna Maulidiyah, Siti Saroh, dan Ratna Niken Hardati (2020), Ni Nyoman Yuni Kariyani, dan Made Ary Meitriana (2022) yang menunjukkan bahwa modal, sumber daya manusia, dan teknologi bisa mempengaruhi daya saing.

